

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Revolusi internet mendorong industri keuangan menampilkan wajah baru yang mengarah pada layanan keuangan elektronik. Sistem layanan keuangan ini memungkinkan individu maupun perusahaan dapat melakukan transaksi, mengakses informasi mengenai produk ataupun layanan keuangan tanpa melibatkan kontak fisik pemilik jasa keuangan langsung (Rumondang et al., 2019). *Financial technology (fintech)* merupakan bentuk layanan keuangan dan perbankan yang memberikan pelayanan keuangan mereka dengan memanfaatkan perkembangan dan kemajuan teknologi, produk *fintech* biasanya berupa suatu sistem yang dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik efektif dan efisien.

Jenis layanan *fintech* yakni *digital payment system* menjadi platform pembayaran digital yang populer saat ini, dengan memberikan kemudahan pembayaran *cashless* atau non tunai yang bertujuan menawarkan kenyamanan, aman dan menguntungkan bagi penggunanya. Pengguna aktif *fintech* dompet digital, sebagian besar didominasi oleh milenial (www.goodstats.id). Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* merupakan fitur yang paling populer sekaligus banyak digunakan oleh masyarakat.

Pengguna transaksi dompet digital mengalami peningkatan diberbagai wilayah di Indonesia, termasuk kota Malang. Kota Malang termasuk dalam

wilayah yang di dominasi oleh milenial dan generasi z serta merupakan pengguna aktif *fintech* dompet digital. Peningkatan jumlah transaksi digital di Malang tercatat naik 360 persen dalam tiga tahun terakhir per tahun 2021 yang digunakan oleh masyarakat, sehingga transaksi menggunakan cashless yang telah berkembang pesat dan menjadi terobosan baru terhadap kemudahan transaksi yang diberikan (www.radarmalang.jawapos.com).

Platform pembayaran elektronik dompet digital di Indonesia saat ini didominasi oleh Gopay, OVO, Dana, Shopee pay dan LinkAja, yang menjadi platform fintech dompet digital yang populer dan paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Dalam survei yang dilakukan oleh Populix tahun 2022 menunjukkan hasil bahwa Gopay menjadi dompet digital yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dibandingkan dengan dompet digital lainnya yang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Pengguna Dompet Digital tahun 2022

No	Nama dompet digital	Persentase pengguna di Indonesia
1	GoPay	88%
2	Dana	83%
3	OVO	79%
4	Shopee Pay	76%
5	LinkAja	30%

Sumber: www.kompas.com (diakses pada 18 November 2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dompet digital Gopay yang memiliki presentase penggunaan 88% oleh masyarakat disebagian besar

wilayah Indonesia. Dompot digital lainnya seperti Dana, OVO, Shopee Pay dan Link Aja memiliki presentase dibawah 88% penggunaan di wilayah Indonesia. Sehingga Gopay menjadi layanan *financial technology* dompet digital yang banyak digunakan di wilayah Indonesia pada tahun 2022.

Financial technology memberikan kemudahan penggunaan layanan keuangan seperti untuk bertransaksi dengan cepat bagi penggunanya serta dapat membantu proses pembayaran maupun jual beli non tunai yang dapat diterima oleh masyarakat luas. Penggunaan *fintech* mempunyai dampak negatif sehingga dapat membuat masyarakat melakukan pembelian impulsif lewat kemudahan yang ditawarkan, menjadikan tidak ada perencanaan dalam berbelanja dan cenderung ke pembelian sesuka hati.

Individu perlu memahami dan mengetahui cara pengelolaan keuangan mereka untuk dapat meminimalisir sikap belanja impulsif dan menekan sikap belanja impulsif tersebut. (Amalia & Asandimitra, 2022). Apabila seseorang dapat mengelola keuangannya dengan baik dalam rangka memenuhi kebutuhan keuangan, dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut mendapatkan kepuasan keuangan serta berhasil dalam memenuhi kebutuhan keuangannya yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang (Arifin, 2018a).

Individu yang mencapai kepuasan keuangan akan berdampak pada kesejahteraan keuangannya (Sherlyani & Pamungkas, 2020). Isu penelitian tentang kepuasan keuangan menjadi hal yang menarik dibahas bagi para peneliti untuk mengetahui tingkat kesejahteraan keuangan yang dimiliki

seseorang yang dapat memunculkan perasaan bahagia akan keuangan maupun kehidupannya. Kepuasan keuangan bisa berdampak pada kepuasan hidup seseorang dalam sebuah pencapaian kesejahteraan hidup yang dimiliki (Wediawati et al., 2022).

Berdasarkan penelusuran literatur terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan keuangan, salah satunya merupakan variabel pengetahuan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Arifin, 2018a) hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Narulloh et al., 2022) menghasilkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan.

Apabila individu sudah mencapai pengetahuan keuangan yang baik dapat dikatakan bahwa ia mempunyai dasar dalam menentukan langkah apa yang harus diambil, yang merupakan bagian dari sikap keuangan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membahas faktor kepuasan keuangan salah satunya merupakan sikap keuangan. Penelitian dilakukan (Siswoyo & Asandimitra, 2021) yang memperoleh hasil penelitian bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Armilia & Isbanah, 2020) menyatakan hasil yang berbeda, bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan.

Apabila seseorang mempunyai perilaku manajemen keuangan yang baik, hal tersebut akan membuat individu dapat mencapai kesejahteraan serta

memperoleh kepuasan keuangannya (Prabowo & Asandimitra, 2021). Semakin tinggi perilaku manajemen keuangan seseorang, maka semakin tinggi tingkat kepuasan keuangan yang dapat dirasakan. Penelitian yang dilakukan oleh (Armilia & Isbanah, 2020), menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rusdini, 2021) menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan tidak berpengaruh terhadap kepuasan keuangan seseorang.

Penggunaan fintech memungkinkan seseorang untuk melakukan pembelanjaan impulsif, serta kurangnya pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap pengelolaan keuangan mereka dapat menjadi salah satu penyebab adanya sifat konsumtif (Qurotaa'yun & Krisnawati, 2019). Potensi pembelanjaan impulsif akan membuat seseorang tidak dapat mencapai kepuasan keuangannya. Berdasarkan uraian masalah tersebut serta terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu, mendorong penulis untuk melakukan penelitian untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan terhadap kepuasan keuangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan?

2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan?
4. Apakah perilaku manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Menguji pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan secara simultan terhadap kepuasan keuangan
- b. Menguji pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan
- c. Menguji pengaruh sikap keuangan terhadap kepuasan keuangan
- d. Menguji pengaruh perilaku manajemen keuangan terhadap kepuasan keuangan

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian dilakukan diharapkan dapat memberikan kegunaan/ manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat pengguna fintech

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi masyarakat agar lebih bijak dan efisien dalam menggunakan keuangan mereka demi kesejahteraan dan kepuasan keuangan dapat tercapai, khususnya pada masyarakat yang secara aktif menggunakan dompet digital.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan bahan pustaka untuk perbandingan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku manajemen keuangan dan kepuasan keuangan.

